

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Gambaran Diri pada Pasien Kanker Payudara Pasca Operasi Mastektomi di RS DKT Jember

Uswatun Hasanah¹, Mohammad Ali Hamid², Ginanjar Sasmito Adi³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan

²Dosen S1 Keperawatan

Program Studi S1 Keperawatan FIKes Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: uswatunh445@gmail.com

Abstrak

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang memerlukan tindakan pembedahan yang menyebabkan perubahan fisik. Perubahan fisik yang dialami wanita dapat menyebabkan gangguan gambaran diri. Kondisi tersebut dapat di cegah dengan memberikan dukungan keluarga yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi di RS DKT Jember dengan sampel sejumlah 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan *kuota sampling* dengan teknik analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan diperoleh hasil *p value*= 0,001 (*p value* <0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi. Saran penelitian ini agar keluarga lebih meningkatkan dukungan keluarga dalam bentuk dukungan informasional pada pasien kanker payudara yang pasca operasi mastektomi agar pasien lebih mengerti tentang kanker payudara dan pengobatannya serta mengurangi tingkat kecemasan agar tidak terjadi gangguan gambaran diri.

Kata kunci : Dukungan Keluarga; Gambaran Diri; Kanker Payudara; Mastektomi.

Abstract

Breast cancer is one of a disease that requires action the dissection of that causes a change of physical. A change of physical it is experienced with women may be cause a disturbance self portrait. About this was that it could be lowered in restrain or hinder or forbid by providing support a good family .The purpose of this research to find out if there was a correlation between family encouragement with self portrait on a patient cancer of the breast postoperative mastektomi. This research using design of correlational research. Population this research was cancer patients the breast postoperative mastektomi at the hospital DKT Jember, with 30 sample. The sample collection used the quota of sampling to technique analysis data using the spearman rank and the results *p value* = 0,001 (*p value* <0.05). So can be concluded that there was a correlation between family encouragement with self-portrait in patients breast cancer postoperative mastektomi. Advice this research that family of more increase family encouragement in the form of support informational in patients breast cancer that postoperative mastektomi that patients understand more about breast cancer and

treatment and reduce the level of anxiety not to there were disturbance self-portrait.

Keywords: Family Support; Self-Image; Breast cancer; Mastectomy.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Kanker payudara adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel atau jaringan payudara (Maharani, 2009).

Data riset Globocan, *international Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012 insiden kanker pada perempuan di Indonesia 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi pada penemuan kanker payudara sebesar 40 per 100.000. Estimasi Globocan angka kematian untuk kanker payudara adalah 16,6 kematian per 100.000 penduduk (Pusdatin Kemenkes RI, 2016).

Salah satu penataksanaan kanker payudara adalah operasi mastektomi. Operasi merupakan tindakan utama untuk kanker payudara yang dapat dibuktikan dengan pemeriksaan histopatologi dan dari spesimen

operasi dapat ditentukan tipe dan grading tumor, status kgb aksila, faktor prediktif dan faktor prognosis tumor (Pasaribu, 2014).

Mastektomi adalah pengangkatan satu atau kedua payudara perempuan yang mempunyai risiko moderat sampai tinggi terpapar kanker payudara. Teknik ini bisa mengurangi hingga 90% dari kemungkinan perempuan mengembangkan kanker payudara (Maharani, 2009).

Perubahan fisik akibat penyakit dan pengobatan merupakan salah satu masalah psikologis pada penderita kanker payudara. Kondisi ini dapat mempengaruhi gambaran diri pada penderita kanker payudara.

Gambaran diri (*body image*) adalah sekumpulan sikap individu terhadap tubuhnya disadari atau tidak disadari. Termasuk persepsi dan perasaan masa lalu dan sekarang tentang ukuran dan bentuk, fungsi, penampilan dan potensi (stuart & sundenn, 1996 dalam Riyadi & purwanto, 2009).

Perubahan fisik yang di alami oleh pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi akan mempengaruhi gambaran diri pasien. Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk upaya bagi keluarga untuk mendukung pasien payudara pasca operasi mastektomi agar tidak terjadi gangguan gambaran diri. Keluarga berfungsi sebagai pendukung anggota keluarganya dan selalu siap memberi pertolongan dengan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2010). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan keluarga dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan uji statistik *rank spearman*.

cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2012).

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik sampel menggunakan *kuota sampling* dengan kriteria sampel pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi. Teknik pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 30 responden pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi didapatkan terbanyak berusia 41-50 tahun yaitu 53,3%, rata-rata responden adalah lulusan SD yaitu 33,3%, seluruh responden telah menikah dan beragama islam, terbanyak stadium 2 yaitu 66,7%, sebagian besar responden adalah dari suku/ budaya jawa 60,0% dan rata-rata responden dilakukan operasi mastektomi parsial yaitu sebanyak 96,7%.

B. Data Khusus

Tabel 1 Distribusi Total Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara Pasca Operasi Mastektomi di Ruang mawar dan Poli Onkologi RS DKT Jember, Mei-Juni 2018 (n=30)

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Baik	20	66,7%
Cukup	10	33,3%
Kurang	0	0 %
Total	30	100%

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa dukungan keluarga berdasarkan instrumen dukungan keluarga, menunjukkan paling banyak responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

Tabel 2 Distribusi Gambaran Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara Pasca Operasi Mastektomi di Ruang mawar dan Poli Onkologi RS DKT Jember, Mei-Juni 2018 (n=30)

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Dukungan Informasional		
Baik	13	43,3%
Cukup	16	53,3%
Kurang	1	3,3%
Dukungan Penilaian		
Baik	15	50,0%
Cukup	15	50,0%
Dukungan Instrumental		
Baik	18	60,0%
Cukup	11	36,7%
Kurang	1	3,3%
Dukungan Emosional		
Baik	18	60,0%
Cukup	12	40,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa paling banyak responden mendapatkan dukungan

informasional yang cukup yaitu 16 responden (53,3%), dukungan penilaian seimbang antara yang baik yaitu 15 responden (50%) dan cukup 15 responden (50%), dukungan instrumental yang baik yaitu 18 responden (60%) dan dukungan emosional yang baik yaitu 18 responden (60%).

Tabel 3 Distribusi Gambaran Diri pada Pasien Kanker Payudara Pasca Operasi Mastektomi di Ruang mawar dan Poli Onkologi RS DKT Jember, Mei-Juni 2018 (n=30)

Gambaran Diri	Jumlah	Persentase
Positif	22	73,3%
Negatif	10	26,7%
Total	30	100%

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa dukungan keluarga berdasarkan instrumen gambaran diri, menunjukkan responden paling banyak memiliki gambaran diri positif yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).

Tabel 4 Hubungan Dukungan keluarga Dengan Gambaran Diri Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Operasi mastektomi Di RS DKT Jember.

Variabel	Gambaran Diri	
	<i>P value</i>	<i>r</i>
Dukungan Keluarga	0,001	0,590
Informasional	0,080	0,325
Penilaian	0,007	0,484
Instrumental	0,040	0,376
Emosional	0,000	0,598

Tabel diatas merupakan hasil dari analisis peneliti yang dilakukan kepada 30 responden pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi di RS DKT Jember didapatkan *p value* sebesar 0,001, nilai tersebut <0,05 dan nilai *r*=0,590.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dukungan keluarga memiliki hubungan sebesar 59% dengan gambaran diri hasil *p value* sebesar 0.001, nilai tersebut <0,05 dan nilai *r*=0,590 yang artinya H1 diterima atau ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi di RS DKT Jember. Jadi dukungan keluarga memiliki hubungan sebesar 59% dengan gambaran diri dan variabel *counfounding* yaitu faktor kebudayaan dan faktor sosial memiliki hubungan sebesar 41% dengan gambaran diri.

Dapat dilihat dari hasil uji statistik *rank spearman* dimana nilai pada dukungan informasional *p value* 0,080 dan nilai *r*=0.325, pada dukungan penilaian *p value* 0,007 nilai *r*= 0.484 dan pada dukungan instrumental *p value* 0,040 dan nilai *r*=0,376. Hal ini menunjukkan nilai *p value* > α yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasional, dukungan penilaian atau dukungan instrumental dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi, nilai *r* pada dukungan informasional dan instrumental memiliki koefisien hubungan yang rendah sedangkan dukungan penilaian memiliki koefisien hubungan sedang dengan gambaran diri. Sementara itu, dukungan emosional memiliki nilai *p value*=0,000 dan *r*=0,598 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi dengan koefisien sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan emosional lebih berpengaruh terhadap gambaran diri seseorang.

Gambaran diri merupakan pandangan atau persepsi tentang diri kita sendiri, bukan penilaian orang lain terhadap dirinya. Sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar (Stuart dan Sundeen, 1991 dalam Suhron, 2017).

Selama depresi berlangsung, pasien sering menderita secara emosional, sedih, cemas dan kehilangan harga diri. Jika depresi mengurangi perasaan seseorang akan hal yang dimiliki dan dicintai. Dukungan emosional memberikan pasien perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat (Friedman, 2010) hal tersebut juga sesuai dengan teori Harnilawati (2013) yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

Menurut peneliti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan

gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi karena keluarga merupakan orang terdekat dengan pasien. Adanya dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan gambaran diri pasien karena pasien merasa dianggap, disayangi dan diterima walaupun dengan keadaan yang tidak sempurna lagi sehingga pasien juga tetap menyayangi anggota tubuhnya sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gambaran diri pada pasien kanker payudara pasca operasi mastektomi.

Saran

Adanya hubungan antara dukungan keluarga dan gambaran diri disarankan kepada keluarga untuk lebih meningkatkan dukungan emosional kepada pasien kanker payudara yang pasca operasi mastektomi dengan selalu memperhatikan, menghargai setiap keputusan yang pasien inginkan serta

tetap menyayangi pasien dan meningkatkan dukungan informasional agar pasien lebih mengerti tentang kanker payudara dan pengobatannya, Disisi lain perawat sebagai tenaga kesehatan dianjurkan untuk sering memberikan edukasi tentang kanker payudara dan menjadi motivator bagi pasien dengan tujuan menghindari terjadinya gangguan gambaran diri pada pasien pasca operasi mastektomi

Riyadi, S. P. (2013). *Asuhan Keperawatan Jiwa (1st ed.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suhron, M. (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem* . Jakarta : Mitra Wacana Media.

DAFTAR PUSTAKA

Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC.

Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.

Maharani, S. (2009). *Kanker: Mengenal 13 Jenis Kanker & Pengobatannya*. Jogjakarta: Katahati.

Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.

Pasaribu, S. E. (2014). *Bedah Onkologi Diagnosis dan Terapi Edisi ke-2*. Jakarta:

Pusdatin, Kemenkes RI. (2016). *Bulan Peduli Kanker Payudara*.